

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA GALERI INVESTASI BEI FEB UNESA

Vina Andriani¹, Eko Wahjudi²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Abstract

In an era of rapid economic development, individuals are required to manage their financial resources carefully and wisely. Society has begun to recognize the importance of investing, and students have increasingly started to participate in investment activities. One of the factors that encourages students to invest is investment knowledge. This study aims to examine the effect of investment knowledge on investment decisions. Inconsistencies found in previous research led this study to include investment interest as a mediating variable. This research employs a quantitative approach through hypothesis testing, with the sample determined using the purposive sampling. The sample consists of 134 students registered at the Investment Gallery of IDX FEB UNESA. Data were collected using a questionnaire, and the analysis was conducted using SEM-PLS with the WarpPLS software. The results indicate that investment knowledge has a positive effect on investment decision-making, investment knowledge positively influences investment interest, investment interest affects investment decisions, and investment interest is capable of mediating the relationship between investment knowledge and investment decisions. The results of this study imply that increased investment knowledge can drive investment decisions in the capital market, both directly and through increased investment interest. These findings can serve as a basis for educational institutions, securities firms, and regulators in designing investment literacy and education programs to increase public participation in the capital market.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Keputusan Investasi, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, investasi memiliki peran penting dalam manajemen keuangan serta dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Selain itu, investasi memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan dan memperkuat fondasi bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi dalam bidang pasar modal merupakan pilihan pembiayaan yang bermanfaat bagi pemerintah dan sektor swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang serta dapat menjualnya kepada publik melalui pasar modal, sedangkan sektor swasta, yaitu perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan surat berharga seperti saham, obligasi serta dapat menjualnya kepada publik melalui pasar modal (Apriliani et al., 2023).

Salah satu alat untuk berinvestasi yang paling banyak diminati adalah pasar saham. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal (UUPM), pasar saham meliputi aktivitas yang berkaitan dengan penerbitan publik dan transaksi efek, perubahan yang terdaftar untuk menerbitkan efek, serta institusi dan profesi yang beroperasi di sektor efek. Pasar saham memberikan kemudahan bagi individu untuk mengakses investasi. Menurut (Sakdiyah et al., 2018) Pasar modal adalah tempat di mana investor dan penerbit bertemu untuk membeli dan menjual sekuritas. Investor umumnya mengharapkan keuntungan di masa depan, itulah sebabnya mereka lebih menyukai investasi jangka panjang. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Kesiapan investor potensial untuk berinvestasi mencerminkan nilai perusahaan yang dirasakan, dalam hal ini, harga saham, yang berfungsi sebagai patokan investasi.

Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI), berinvestasi di pasar modal telah menjadi salah satu pilihan investasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum. Namun, kegiatan investasi ini masih tergolong baru bagi penduduk Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Pada bulan Juni 2023, jumlah investor yang terdaftar dalam database Single Investor Identification (SID) yang tersimpan di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencapai 11.228.382. Jumlah tersebut mencapai 10,75% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 10,311.152 (KSEI, 2023).

Informasi ini mengindikasikan bahwa ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap investasi sangat besar. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang peranan investasi dalam perkembangan ekonomi negara serta keuntungan yang didapat. Perkembangan teknologi juga memiliki peran untuk meningkatkan minat investasi di kalangan masyarakat, contohnya dengan memberikan kesempatan kepada calon investor dalam membuka akun investasi secara online dan mendapatkan informasi investasi (Ramadhani et al. 2022).

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Demografi Investor Individu Juni 2023

Jenjang Pendidikan	Persentase
<=SMA	53,79%
D3	6,81%
S1	26,41%
>=S2	2,66%

Sumber: Demografi Investor KSEI Juni (2023)

Berdasarkan latar belakang pendidikan demografi investasi individu pada bulan Juni 2023, yang ditetapkan (KSEI, 2023), lulusan pendidikan Menengah Atas (SMA) menduduki posisi teratas, diikuti oleh lulusan sarjana ditempat kedua, lulusan D3 di posisi ketiga, dan lulusan magister di posisi keempat. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam jenjang sarjana kurang tertarik untuk berinvestasi dibandingkan dengan mereka yang merupakan lulusan SMA atau SMK. Selain itu, ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang diperoleh dari pendidikan tinggi masih belum cukup untuk mendorong minat mahasiswa sarjana, termasuk yang berstatus S1 dalam berinvestasi. Hal ini bertentangan dengan salah satu peran mahasiswa sebagai Agent of Change dalam kemajuan ekonomi bangsa. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi, diharapkan para mahasiswa dapat menggunakan teknologi informasi digital yang ada untuk meneliti serta memahami informasi mengenai investasi melalui artikel, Youtube, dan platform media sosial, serta dapat bergabung dengan komunitas investasi dilingkungan kampus. Pengetahuan terkait investasi yang diperoleh mahasiswa, baik di kampus maupun di luar kampus, kemampuan dalam mengelola keuangan, keterampilan analitis, dan hubungan dengan berbagai komunitas dapat menggambarkan potensi mereka dalam berinvestasi. Sejalan dengan hasil data dari fungsionaris CMC 2024 terdapat 168 mahasiswa dari beberapa jurusan yang ada di Universitas Negeri Surabaya yang ikut aktif serta dalam dunia investasi. Beberapa aplikasi yang digunakan oleh tersebut ialah Ajaib, SPOT, Pluang, dan Bibit. Generasi muda yang memiliki karakteristik kreatif, inovatif dan multitasking dengan memanfaatkan teknologi dan informasi sangat berpotensi untuk terus berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi.

Mahasiswa dapat memulai investasi di berbagai bidang, termasuk dalam pasar saham, untuk memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik di masa mendatang. Tujuan serta keuntungan dari investasi pagi mahasiswa adalah agar dana yang ditanamkan dapat dijadikan modal awal untuk menjalankan usaha setelah lulus atau melanjutkan studi. Mahasiswa memiliki kapasitas untuk berinvestasi karena mereka memiliki pengetahuan, kemampuan, analisis, dan cukup waktu untuk terlibat di pasar saham. Mahasiswa bisa mendapatkan sumber dana lewat beberapa cara, yaitu 1.) dari orangtua, 2.) dari beasiswa, 3.) dari hadiah, 4.) dari penghasilan sendiri atau pekerjaan paruh waktu. Pembelian aset keuangan dilakukan secara angsumg di pasar saham atau pasar uang, sementara investasi secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara investor membeli saham dari perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mendirikan Galeri Investasi BEI di sejumlah Universitas Indonesia untuk mengenalkan konsep pasar modal. Galeri Investasi BEI ini merupakan hasil kolaborasi antara BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas, yang bertujuan untuk menyajikan informasi tentang pasar modal secara teori dan juga praktik (Idx.co.id).

Dari studi kasus pendahuluan bersama Bu Sista selaku pembina, Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomika dan Bisnis merupakan salah satu galeri investasi yang ada di Universitas Negeri Surabaya. Galeri ini menjadi sarana bagi mahasiswa dalam penguasaan materi ilmu pengetahuan investasi dan menjadi sarana praktik mengenai pasar modal. Galeri Investasi BEI ini memiliki beberapa kegiatan literasi

serta edukasi di bidang pasar modal seperti sekolah pasar modal, edukasi sosialisasi pasar modal, microteaching dan lain sebagainya. Serta seringkali mengadakan dan mengikuti lomba mengenai investasi baik dari kampus maupun luar kampus. Adanya kegiatan ini diharapkan mampu dalam menumbuhkan pengetahuan investasi mahasiswa serta minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

Seperti yang diungkapkan oleh Tandelilin (2017), investasi adalah kegiatan menempatkan uang atau sumber daya keuangan lainnya pada saat ini dengan mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi sering kali terkait dengan beberapa aktivitas yang berhubungan dengan pengalokasian dana pada berbagai jenis aset, baik dalam bentuk aset nyata seperti emas, tanah, dan properti, maupun dalam bentuk investasi finansial seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Tindakan seseorang untuk menggunakan sebagian dananya demi menghasilkan keuntungan di masa depan dapat diartikan sebagai keputusan untuk berinvestasi (Novitasari et al, 2022) Informasi mengenai investasi yang telah diterima oleh seseorang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi mereka. Jika seseorang memiliki informasi investasi lebih baik, maka keputusan investasi mereka akan semakin tinggi.

Keputusan investasi adalah langkah yang diambil setelah mempertimbangkan berbagai pilihan investasi agar bisa memilih yang paling sesuai dengan tujuan memaksimalkan keuntungan (Pratiwi et al., 2023). Ada tiga faktor yang mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor psikologis (EH, 2024). Salah satu faktor internal dalam proses pengambilan keputusan investasi adalah pengetahuan tentang investasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi kerugian.

Pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seorang investor. Pengetahuan mendasar terkait investasi sangat dibutuhkan bagi calon investor. Hal tersebut memiliki tujuan untuk melindungi mereka dari praktik berinvestasi yang bersifat tidak rasional seperti perjudian, penipuan, dan potensi kerugian (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Menurut (Halim, 2005) dibutuhkan wawasan, pengalaman, dan ketajaman bisnis yang cukup untuk menganalisis sekuritas yang sebaiknya dibeli saat berinvestasi di pasar modal. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara berinvestasi dengan benar sangat penting untuk menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti saham.

Dengan demikian, maka peneliti memasukkan variabel minat investasi sebagai faktor perantara yang menghubungkan pengetahuan investasi dengan keputusan untuk berinvestasi. Menurut theory of planned behavior (TPB) oleh (Ajzen, 1991) dalam (Purwanto et al., 2019) menyatakan bahwa minat (Intention) dapat berfungsi sebagai perantara antara latar belakang individu dan perilaku yang mereka tunjukkan. Asumsi ini juga didukung oleh hasil penelitian (Sakdiyah et al., 2018), (Indrawati & Cahyaningtyas, 2024) dan (Nurisnayanti & Sevriana, 2023) yang mengindikasikan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Amhalmad & Irianto, 2019) mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi

terhadap minat investasi.

Minat untuk berinvestasi terlihat dari seberapa besar keinginan seseorang untuk mencoba dan besarnya usaha yang direncanakan, yang pada akhirnya terwujud dalam tindakan investasi yang sebenarnya (Ajzen, 1991) dalam (Purwanto et al., 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan keinginan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi dan terus melakukannya dengan senang hati dan atas kehendak sendiri tanpa adanya paksaan (Nesia & Widayati, 2022). Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) ketertarikan seseorang terhadap investasi dapat dinilai dari keinginannya untuk belajar tentang investasi, waktu yang dialokasikan untuk melakukan riset lebih lanjut mengenai investasi, dan usahanya dalam menerapkan investasi.

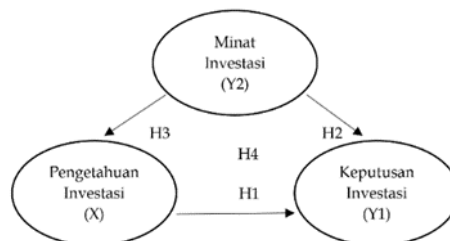
Dengan demikian, dari hasil penelitian terdahulu peneliti berencana untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam guna mengetahui apakah minat investasi dapat berfungsi sebagai variabel mediasi antara pengetahuan investasi kepada keputusan berinvestasi.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal melalui minat investasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, tujuannya adalah untuk menganalisis mengenai hubungan serta dampak yang terjadi antara variabel independen dengan variabel mediasi terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengetahuan investasi berperan sebagai variabel independen, sementara minat investasi dan keputusan investasi berfungsi sebagai variabel mediasi dan variabel dependen. Ketiga variabel tersebut digunakan sebagai acuan dalam membuat pernyataan dan melakukan observasi pada Mahasiswa yang terdaftar pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomika dan Bisnis.



Sumber : Data diolah (2025)

Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer tersebut dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online yang diisi oleh responden melalui aplikasi *Google Form*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pada Galeri Investasi BEI FEB Unesa dengan jumlah sebanyak 168

mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu a.) Merupakan member dari Galeri Investasi BEI FEB UNESA. b.) Pernah melakukan transaksi/pembelian saham. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 134 mahasiswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan software WarpPLS. SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten secara simultan, serta cocok digunakan pada penelitian yang berorientasi prediksi, memiliki model dengan variabel mediasi, dan tidak menuntut data berdistribusi normal secara ketat. Tahapan analisis SEM-PLS diawali dengan evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Indikator dinyatakan valid apabila *outer loading* $\geq 0,70$, sedangkan nilai 0,50–0,70 masih dapat dipertimbangkan jika model secara keseluruhan tetap baik. Selain itu, konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE $\geq 0,50$. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan melalui nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR), dengan kriteria *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ dan CR $\geq 0,70$.

Tabel 2. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Pengetahuan Investasi (X)	Mengetahui Tujuan Investasi	Bastarani et al., (2023)
	Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.	
	Mengetahui tingkat risiko investasi	
	Mengetahui tingkat return investasi	
Keputusan Investasi (Y)	Tingkat Pengembalian (Return)	Hidayat et al., (2023)
	Risiko Investasi (Risk)	
	Waktu (The Time Factor)	
Minat Investasi (Z)	Keinginan mencari tahu tentang investasi	Irmayani et al. (2022)
	Meluangkan waktu lebih untuk mempelajari investasi	
	Mencoba berinvestasi	

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL

Uji Kelayakan Model (*Model Fit*)

Uji Kelayakan Model (*Model Fit*) dilakukan untuk menilai apakah model SEM-PLS yang dibangun telah memenuhi standar kelayakan dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 3 *Model Fit dan Quality Indices*

<i>Model Fit and Quality Indices</i>	<i>Kriteria Fit</i>	<i>Indeks</i>	<i>P Value</i>
<i>Average path coefficient (APC)</i>	$P < 0,05$	0,333	$P < 0,001$
<i>Average R-squared (ARS)</i>	$P < 0,05$	0,213	$P = 0,003$
<i>Average adjusted R-squared (AARS)</i>	$P < 0,05$	0,204	$P = 0,004$
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	Acceptable if ≤ 5 , Ideally ≤ 3.3	1,214	
<i>Average full collinearity VIF (AFVIF)</i>	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	1,282	
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	Small $\geq 0,1$, medium $\geq 0,25$, large $\geq 0,36$	0,350	

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji kelayakan model menggunakan WarpPLS, diperoleh nilai APC sebesar 0,333 dengan $p\text{-value} < 0,001 < 0,05$, serta nilai ARS sebesar 0,213 dengan $p\text{-value} P = 0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum koefisien jalur dan kemampuan penjelasan model terhadap variabel endogen berada pada kategori signifikan. Selain itu, nilai AVIF sebesar 1,214 dan AFVIF sebesar 1,282 berada di bawah batas ≤ 5 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah multikolinearitas. Nilai GoF sebesar 0,350 menunjukkan tingkat kelayakan model pada kategori sedang, sehingga model penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan software WarpPLS sebagai alat analisis SEM-PLS. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas diperoleh dari output WarpPLS. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai dari *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar $> 0,5$, nilai dari *Composite Reliability* (CR) sebesar $> 0,7$, serta nilai dari *Cronbach's Alpha* (CA) sebesar $> 0,6$ (Solimun et al., 2017). Hasil dari uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan responden sebanyak 134 orang sebagai berikut.

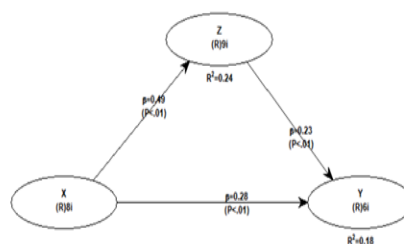
Tabel 4 *Outer Model*

Variabel	Validitas	Reliabilitas		Keterangan
	AVE	Composite	Cronbach's Alpha	
Pengetahuan Investasi (X)	0,552	0,893	0,849	Valid dan Reliabel
Minat Investasi (Z)	0,590	0,928	0,913	Valid dan Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,588	0,895	0,859	Valid dan Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4. ketiga variabel memiliki hasil nilai AVE $>0,5$, nilai dari composite reliability $>0,7$ serta nilai dari Cronbach's Alpha $>0,6$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

UJI HIPOTESIS

Gambar 2. Hasil Uji model *structural* aplikasi WarpPls

Berdasarkan hasil analisis menggunakan WarpPLS, diketahui bahwa variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Z dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,49 dan $p\text{-value} < 0,01$. Selanjutnya, variabel Z juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y dengan koefisien jalur sebesar 0,23 dan $p\text{-value} < 0,01$. Selain itu, variabel X berpengaruh langsung terhadap variabel Y dengan koefisien jalur sebesar 0,28 dan $p\text{-value} < 0,01$. Nilai R-square pada variabel Z sebesar 0,24 menunjukkan bahwa 24% variasi Z dapat dijelaskan oleh X, sedangkan nilai R-square pada variabel Y sebesar 0,18 menunjukkan bahwa 18% variasi Y dapat dijelaskan oleh X dan Z. Dengan demikian, variabel Z berperan sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara X dan Y.

Uji Signifikan Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Pengaruh langsung Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Tabel 5 *Path Coefficient dan P-Value* Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

	Pengetahuan Investasi	
	Path Coefficient	P-Value
Keputusan Investasi	0,279	$<0,001$

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil pengujian menggunakan WarpPls diperoleh nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*) pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi adalah 0,279, yakni positif, yang berarti pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Serta nilai *P-Value* <0,001 yang berarti <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh langsung Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Tabel 6 . *Path Coefficient* dan *P-Value* Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan Investasi		
	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>
Minat Investasi	0,490	<0,001

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil pengujian menggunakan WarpPls diperoleh nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*) pengetahuan investasi terhadap minat investasi adalah 0,490, yakni positif, yang berarti pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Serta nilai *P-Value* <0,001 yang berarti <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh langsung Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Tabel 7. *Path Coefficient* dan *P-Value* Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Minat Investasi		
	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>
Keputusan Investasi	0,231	0,003

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil pengujian menggunakan WarpPls diperoleh nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*) minat investasi terhadap keputusan investasi adalah 0,231, yakni positif, yang berarti minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Serta nilai *P-Value* 0,003 yang berarti <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi/Indirect Effect)

Pengaruh tidak langsung Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Tabel 1. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*) dan Signifikansi

Variabel Dependen	Variabel Independen	<i>Indirect Effects</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan
Y	X	0,113	0,030	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh tidak langsung (indirect effect), diperoleh nilai indirect effect sebesar 0,113 dengan *p-value* 0,030 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y melalui variabel Z, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Z berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara X dan Y.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,279 dan *p-value* $< 0,001$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y). Temuan ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pengetahuan investasi yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih tepat dikarenakan mampu untuk memahami risiko, return, dan karakteristik instrumen investasi dengan lebih baik (Handayani et al., 2021).

Pada penelitian (Darvishan, 2024) menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara langsung meningkatkan keputusan investasi serta memengaruhi variabel lain seperti literasi keuangan yang pada akhirnya memperkuat keputusan tersebut. Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triana & Yudiantoro, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Bastarani et al., 2023) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi merupakan dasar yang penting untuk memulai berinvestasi di pasar modal, dengan kemudahan yang serba ada di masa sekarang tidak menutup kemungkinan untuk mengakses segala informasi termasuk informasi tentang berinvestasi di pasar modal dapat dijangkau dengan mudah.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991), pengetahuan merupakan salah satu faktor dasar yang bisa memengaruhi tindakan atau perilaku seseorang. Seorang individu akan memutuskan untuk mulai berinvestasi jika memiliki pengetahuan yang memadai di bidang investasi, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang sudah mengikuti atau belajar mata kuliah terkait investasi. Mahasiswa yang memahami dengan baik tentang imbal hasil dan risiko investasi bisa menganalisis dan memilih instrumen investasi yang tepat sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Dengan demikian, mereka bisa meraih imbal hasil yang diinginkan sekaligus mengurangi atau mengatasi risiko yang mungkin terjadi. Karena itu, memiliki pengetahuan tentang investasi mendorong mereka untuk membuat keputusan yang tepat dalam pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,490 dan *p-value* $< 0,001$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Z). Temuan ini didukung oleh penelitian Wiryakusuma & Angga (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memengaruhi minat investasi. Investor dengan pengetahuan investasi yang baik memiliki kecenderungan lebih kuat untuk berminat berinvestasi

karena investor merasa lebih yakin dan mampu dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi. Individu yang tingkat pemahaman informasi investasinya tergolong baik, maka dapat menumbuhkan ketertarikan untuk mencoba berinvestasi. Selain itu, ketika mahasiswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang investasi maka dapat menimbulkan minat investasi yang tinggi (Nesia & Widayati, 2022).

Menurut Ilyas et al. (2021) seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang baik akan memiliki obsesi dan pola pikir yang baik tentang pengelolaan keuangan mereka, bekerja lebih keras, dan lebih menghargai keuangan mereka. Mereka akan selalu menabung dan memprioritaskan masa depan mereka dengan berinvestasi dan melindungi diri dengan asuransi. Penilaian dan pemikiran dari calon investor timbul karena kesadaran untuk bertindak, dan saat niat berinvestasi telah ada, investor akan mulai memperhatikan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan investasi. Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) minat seseorang akan tumbuh dengan memberikan kesempatan dalam belajar mengenai hal yang diinginkan. Seseorang akan memiliki minat berinvestasi apabila seseorang tersebut telah memiliki pengetahuan mengenai investasi yang baik terutama bagi mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. Mahasiswa tersebut telah mendapatkan dan mempelajari mengenai berbagai instrumen investasi di pasar modal dari mengikuti organisasi tersebut.

Menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), pengetahuan adalah salah satu faktor latar belakang yang dapat memengaruhi tindakan seseorang. Hal ini didukung oleh (Halim, 2005) yang mengatakan bahwa berinvestasi di pasar modal membutuhkan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan bisnis yang cukup untuk menganalisis saham atau instrumen keuangan yang akan dibeli.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa seseorang akan lebih tertarik berinvestasi jika mereka memahami dengan baik bidang tersebut, terutama bagi mahasiswa pada Galeri Investasi BEI Ekonomika dan Bisnis. Mahasiswa di bidang ini sudah mengikuti atau belajar berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan investasi seperti teori pasar modal, manajemen investasi, dan keuangan. Pengetahuan tentang investasi mereka tidak hanya didapat dari materi di kelas, tetapi juga dari kegiatan di organisasi atau komunitas studi pasar modal di kampus, atau melalui internet yang menyediakan banyak informasi terkait. Hal ini menunjukkan bahwa semakin dalam pemahaman mahasiswa tentang investasi, semakin tinggi minat mereka terhadap kegiatan tersebut.

Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,231 dan *p-value* $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi (Z) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Nurisyanti & Sevriana, 2023). Proses ini dimulai dari minat dan keyakinan yang dipengaruhi oleh berbagai elemen yang mendorong individu untuk memilih berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki

keinginan, perhatian, dan keyakinan untuk mengejar suatu hal, cenderung akan melakukannya. *Theory of Planned Behaviour*, Ajzen (1991) mengatakan bahwa setiap tindakan atau perilaku dimulai dari niat dan minat. Misalnya, keputusan dalam berinvestasi dimulai dari minat serta keyakinan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan investasi (Sakdiyah et al., 2018). Calon investor akan melakukan evaluasi dan pertimbangan setelah mereka menyadari kebutuhan untuk bertindak. Setelah niat berinvestasi muncul, biasanya mereka mulai mempertimbangkan berbagai hal sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang sudah memiliki keinginan, minat, serta keyakinan untuk melakukan sesuatu cenderung akan melakukannya. Mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan untuk mengalokasikan sebagian dari penghasilannya ke dalam investasi akan lebih termotivasi untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal. Makin tinggi minat mahasiswa terhadap investasi, makin kuat pengaruhnya terhadap keputusan investasi yang mereka ambil.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal melalui Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai *path coefficient* sebesar 0,113 dan nilai *P-Values* sebesar $0,030 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) melalui minat investasi (Z). Pengetahuan dasar investasi dapat meningkatkan keputusan seseorang untuk berinvestasi karena semakin seseorang memiliki pemahaman investasi yang memadai, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang untuk melakukan investasi (Bastarani et al., 2023). Pada saat mahasiswa memperoleh pengetahuan investasi dari Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA, mahasiswa tidak hanya menerima edukasi mengenai investasi saja melainkan juga dapat mempraktikkan langsung bagaimana bertransaksi di pasar modal. Ilmu yang diperoleh dari Galeri Investasi BEI dapat meningkatkan minat mahasiswa bahwa mereka memiliki kemampuan yang kompeten dalam berinvestasi dengan menggunakan sebagian dana yang dimiliki. Namun mayoritas dari mahasiswa yang sudah memperoleh pengetahuan mengenai investasi tetap merasa adanya keraguan dalam mengambil keputusan jika tidak diimbangi oleh minat yang tinggi. Keraguan tersebut disebabkan adanya ketakutan mahasiswa terhadap segala resiko yang mungkin akan dialami nantinya apabila mahasiswa tersebut memulai berinvestasi.

Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), menyatakan bahwa perilaku manusia terutama tertentu oleh niat. Seseorang yang sudah memiliki niat akan menentukan tindakan yang akan diambil selanjutnya. Hal ini juga berlaku untuk niat dalam membentuk hubungan antara latar belakang dan pengambilan keputusan investasi. Penelitian (Amhalmad & Irianto, 2019) Seseorang lebih mungkin tertarik untuk berinvestasi jika memiliki pemahaman yang baik tentang investasi, terutama bagi mahasiswa yang sudah mengambil atau mempelajari mata kuliah terkait investasi, seperti teori pasar modal, manajemen investasi, dan keuangan. Seseorang yang sudah memiliki minat besar pada investasi cenderung menunjukkan tindakan yang berorientasi pada investasi. Ini menjadi dasar dari gagasan bahwa

pemahaman yang baik tentang investasi dapat memicu minat untuk berinvestasi dan mengarahkan seseorang untuk berinvestasi.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tindakan yang akan dilakukan pasti bermula dari adanya ketertarikan dan keyakinan. Jika seseorang sudah memiliki minat dan kepercayaan untuk mulai menginvestasikan dana yang dimiliki, maka investasi tersebut akan dilakukan. Individu yang memiliki sikap positif terhadap investasi, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar serta terdapat pengawasan perilaku persepsian untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan tentang investasi, serta adanya pelatihan pasar modal sebagai media edukasi untuk mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan keputusan investasi mereka di pasar modal.

KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman individu mengenai investasi, seperti pengetahuan tentang instrumen investasi, risiko, keuntungan, serta mekanisme pasar modal, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk mengambil keputusan investasi. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga sangat ditentukan oleh kapasitas pengetahuan investor dalam memahami informasi dan menilai peluang investasi secara rasional.

Selanjutnya, hasil penelitian juga membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika individu memiliki pemahaman investasi yang baik, maka ketertarikan dan keinginan untuk berinvestasi akan meningkat. Pengetahuan investasi mampu mengurangi keraguan dan ketakutan, khususnya terkait risiko investasi, sehingga mendorong munculnya minat untuk mulai terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal. Dengan kata lain, pengetahuan berperan sebagai faktor awal yang membentuk minat sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi.

Penelitian ini juga menemukan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal. Artinya, individu yang memiliki ketertarikan tinggi untuk berinvestasi cenderung lebih siap dalam mengambil keputusan investasi. Minat investasi menjadi pendorong psikologis yang memperkuat keyakinan seseorang untuk bertindak, sehingga keputusan investasi tidak hanya muncul karena pengetahuan semata, tetapi juga karena adanya dorongan internal berupa minat yang kuat.

Selain itu, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, sehingga minat investasi terbukti berperan sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak hanya berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi, tetapi juga dapat meningkatkan keputusan investasi secara tidak langsung melalui peningkatan minat investasi. Dengan demikian, minat investasi menjadi jembatan penting yang menghubungkan pengetahuan dengan keputusan investasi, sehingga peningkatan pengetahuan akan semakin efektif dalam mendorong

keputusan investasi apabila disertai dengan meningkatnya minat individu terhadap investasi.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa upaya peningkatan partisipasi masyarakat di pasar modal perlu difokuskan pada peningkatan pengetahuan investasi melalui program literasi keuangan, edukasi pasar modal, serta pelatihan investasi yang mudah dipahami. Selain itu, lembaga pendidikan, perusahaan sekuritas, dan regulator dapat merancang strategi edukasi yang tidak hanya memberikan informasi teknis, tetapi juga mampu membangun minat investasi, misalnya melalui simulasi investasi, seminar, kelas investasi, maupun kampanye investasi yang relevan dengan kebutuhan generasi muda. Dengan adanya peningkatan pengetahuan yang diikuti oleh meningkatnya minat, maka keputusan investasi masyarakat di pasar modal akan semakin kuat dan lebih rasional.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang ditemukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi, seperti sikap, persepsi risiko, kepercayaan, atau faktor sosial.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek dan jumlah responden penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(8), 607–626. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Bastarani, P. S., Karnadi, & Fandiyanto, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Bank Jatim Jember Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(11), 2448. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i11.3719>
- Darvishan, S. (2024). *Effects of Investment Knowledge on Investment Decision: Mediating Role of Financial Literacy*. *Research Journal of Management Review*, 9(2), 9–17. <https://doi.org/10.61186/rjmr.9.2.9>
- Indodax Academy(2024). *Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Investasi? Intip Di Sini!* PT Indodax Nasional Indonesia. <https://indodax.com/academy/faktor-yang-mempengaruhi-investasi/>

- Handayani, L., Ainun, B., & Fahmi, M. Y. (2021). The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Financial Planning among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable. *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.762>
- Hidayat, T., Oktviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan,. *Journal of Science and Social Research*, 4307(June), 441–452.
- Idx.co.id. (n.d.). *Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal*. idx.co.id. <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/galeri-investasi-bei-dan-komunitas-pasar-modal/>
- Ilyas, M., Moeljadi, & Djawahir, achmad hemly. (2021). *Research in Business & Social Science The effect of financial knowledge and financial well-being on investment intention mediated by financial attitude : A study on millennial generation and Gen Z in Malang City*. 10(8), 175–188.
- Indrawati, W., & Cahyaningtyas, S. retna. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Minat Investasi, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Mataram). *Ganec Swara*, 18(2), 798–805. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i2.861>
- Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Pradana, P. A. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3176. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p20>
- KSEI. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Nasution, I. Y., Siagian, I., & Lubis, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 11(2), 178. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i2.34941>
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 267–281. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p267-281>
- Novitasari, R., Nasution, U. C., & Pratiwi, N. M. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Locus Of Control, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 9(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Nurisyanti, N., & Sevriana, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(2), 48–58.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Pratiwi, A. D., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Modal Minimal, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Karyawan. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 3(1),

867–876.

- Purwanto, N., Budiyo, & Suhermin. (2019). Theory of Planned Behavior. In CV. *Literasi Nusantara Abadi* (Vol. 11, Nomor 1).
- Ramadhani, R. A., Fitriaty, & Lubis, T. A. (2022). Pengaruh Teknologi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 176–182.
- Sakdiyah, H., Mahsuni, A. W., & Mawardi, C. (2018). Pengaruh minat dan perilaku investor terhadap pilihan keputusan pada investasi beresiko. *Jurnal Riset Akuntansi*, 07(01), 101–112.
- Tandelilin, E. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. <https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67>
- Solimun, A. F., R. A., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)*. UB Press.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Wiryakusuma, I. G. B. Y., & Angga, T. (2023). Motivation As a Mediator of Knowledge Effect on Investment Interest. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (JAEF)*, 4(2), 103–114. <https://doi.org/10.37715/jaef.v4i2.3839>
- Halim, Abdul. 2005. Analisis Investasi. Edisi kedua. Jakarta: PT Salemba Empat
- Apriliani, A. A., Augusta, A. D., & Hakim, C. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Politenik Negeri Bandung. *AKTIVA Jurnal AKuntansi dan Investasi*, 8(2), 133–145.